

REST AREA DAN PUSAT WISATA BELANJA UMKM TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Pontivex Kurnia Adi Prabawa¹, Suryo Tri Harjanto², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹ivex1233@gmail.com, ²totosuryosaja@gmail.com, ³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Jl. Raya Ampeldento dan Desa Ampeldento merupakan area yang dilalui oleh lajur jalan tol Pandaan Malang. Ditambah lagi dengan adanya pintu gerbang dan exit tol yang aksesnya melalui Jl. Raya Ampeldento sehingga cukup banyak kendaraan yang melintasi daerah ini. Bila membahas tentang lahan profit, area sekitar lajur Jl. Raya Ampeldento memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi bagi Desa Ampeldento, sehingga beberapa warga yang berjualan makanan/minuman bahkan produk UMKM pada area sekitar jalan tersebut. Untuk mengatasi berbagai kebutuhan para pengguna Jl. raya ampeldento serta menampung UMKM masyarakat setempat maka diperlukan adanya perancangan kebutuhan prasarana jalan salah satunya Rest Area dan Pusat Belanja UMKM. Perancangan Rest Area pada jurnal ini menerapkan tema arsitektur modern. Pemilihan Arsitektur Modern pada perancangan bangunan ini dikarenakan banyaknya kegiatan yang berbeda sehingga membutuhkan ruang yang baik dan fungsional. Dikarenakan letak lahan yang berdekatan dengan jalan raya, maka lahan perancangan juga dirancang agar mampu menahan peningkatan pemanasan global dari bangunan serta lingkungan disekitarnya. Metode perancangan yang digunakan adalah survey lapangan secara langsung serta observasi melalui literatur.

Kata kunci : Rest Area, UMKM, Arsitektur Modern, Ampeldento

ABSTRACT

Ampeldento Raya Street and Ampeldento Village are areas traversed by the Pandaan Malang toll road lane. In addition, there are toll gates and exits with access via Ampeldento Raya Street so that quite a lot of vehicles pass through this area. When discussing profit land, the area around the Ampeldento Raya Street lane has a high potential for economic growth for Ampeldento Village, so that some residents sell food/beverages and even MSME products in the area around the road. To address the various needs of the users of Ampeldento Raya Street and accommodate MSMEs in the local community, it is necessary to design road infrastructure needs, one of which is Rest Area and MSME Shopping Center. The design of the Rest Area in this journal applies the theme of modern architecture. The selection of Modern Architecture in the design of this building is due to the many different activities that require a good and functional space. Due to

the location of the land adjacent to the highway, the design land is also designed to be able to withstand the increase in global warming from the building and the surrounding environment. The design method used is a direct field survey and observation through the literature.

Keywords : Rest Area, UMKM, Architecture Modern, Ampeldento

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Malang adalah kabupaten dengan jumlah populasi penduduk terbanyak se-Jatim (Jawa Timur). Bersumberkan data tahun 2021 dari BPS (Badan Pusat Statistik) Malang kabupaten, penduduk dari kabupaten Malang ini sendiri memiliki jumlah kurang lebih 2.654.448 jiwa dalam tahun 2020. (Wikipedia, 2021)

Desa Ampeldento merupakan desa yang berada didalam area Kabupaten Malang yang lebih tepatnya yaitu di Kecamatan Pakis. Kota Malang dibagi menjadi dua wilayah berdasarkan administrasi nya, yaitu Kota Malang dan Kabupaten Malang, namun saat ini wilayah yang sering di lewati oleh pendatang dari luar kota maupun masyarakat kota malang sendiri salah satunya adalah kawasan di Desa Ampeldento ini, dikarenakan daerah ini sendiri merupakan kawasan yang dilalui jalan Tol lintas Kota Malang – Pasuruan sehingga saat ini daerah ini merupakan kawasan yang cukup ramai dilewati kendaraan bermotor.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan kegiatan ekonomi, maka jumlah kendaraan bermotor juga tingkat rawan kecelakaan di jalan raya meningkat cukup tinggi di setiap tahunnya. Banyaknya waktu yang dihabiskan di jalan serta panjangnya perjalanan dapat mempengaruhi tingkat stress dan kelelahan pada pengendara. Untuk mengatasi hal tersebut serta mengimbangi kebutuhan pengendara diperlukan adanya fasilitas tempat peristirahatan berupa *Rest Area*.

Dikarenakan perekonomian masyarakat di Desa Ampeldento salah satunya tidak lepas juga dari bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan juga Menengah) yang merupakan sumber bagi meningkatnya prekonomian masyarakat itu sendiri. Keberadaan UMKM saat ini tidak dapat dihindarkan dari masyarakat, termasuk masyarakat desa ampeldento karena UMKM sangat memberi manfaat dalam pendistribusian pendapatan masyarakat Desa Ampeldento. UMKM juga dapat mempertahankan unsur-unsur kebudayaan dari masyarakat setempat. (www.kompasiana.com, 2022)

Menurut Pemerintah Desa setempat, Desa Ampeldento ini sedang memprioritaskan perencanaan untuk *Rest Area* dan relokasi UMKM

masyarakat ampeldento yang mana tujuannya sendiri adalah sebagai tempat peristirahatan untuk para pengendara yang menuju Kota Malang maupun yang sedang menuju Kota Pasuruan, sekaligus sebagai komersial area untuk membangun UMKM yang lebih terpusat bagi masyarakat Desa Ampeldento setempat.

Pemilihan Arsitektur Modern pada perancangan *Rest Area* dan pusat wisata belanja UMKM ini adalah dikarenakan banyaknya ruang dan kegiatan yang berbeda sehingga membutuhkan ruang yang baik dan fungsional.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di Ampeldento ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan rancangan yang dapat memfasilitasi pengguna jalan kendaraan bermotor di Jalan Raya Ampeldento.
- b. Memberikan tempat yang lebih nyaman dan terpusat untuk merelokasi masyarakat yang membuka UMKM baik di pinggir jalan maupun tempat yang jarang dijangkau.
- c. Memperkuat citra kawasan Desa Ampeldento dengan keberadaan *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM yang dedesain dengan tema Modern.

Rumusan Masalah

Perancangan *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di desa Ampeldento bertujuan menyelesaikan beberapa rumusan masalah diantaranya :

- a. Bagaimanakah merancang bangunan yang dapat menjadi tempat beristirahat bagi pengendara bermotor di Jalan Raya Ampeldento?
- b. Bagaimanakah merancang tempat yang nyaman untuk merelokasi masyarakat yang membuka UMKM baik di pinggir jalan maupun tempat yang jarang dijangkau agar lebih terpusat?
- c. Bagaimanakah merancang *Rest Area* yang menerapkan tema dengan ketentuan dan sesuai kriteria dari arsitektur modern.

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur modern merupakan suatu tema bangunan dengan kesederhanaan bentuk serta menghapus berbagai ornamen. Pertumbuhan arsitektur modern mengutamakan kesederhanaan desain dengan bentuk yang mengikuti fungsi dari bangunan (*Form follow function*). Prinsip dari Arsitektur modern ialah efisiensi serta fungsional. Fungsional berarti bangunan wajib mewadahi kegiatan dari penghuninya serta Efisiensi wajib diterapkan ke bermacam perihal diantaranya efisiensi waktu pengerjaan, efisiensi dari biaya serta aspek bebas perbaikan pada bangunan.

Tabel 1. Definisi Arsitektur Modern

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Modern adalah istilah sejumlah bangunan dengan berbagai bentuk sederhana dengan menghilangkan segala macam bentuk ornamen	Fungsional dan Efisiensi	(Tri Wicaksono, 2020)
2	Bagi Le Corbusier, arsitektur bisa diibaratkan mesin, harus efisien dan ekonomis, tanpa mengabaikan keindahan dan dapat diproduksi secara massal dan cepat. Kecantikan itu sendiri muncul dari kesetiaan bentuk dan fungsi, seperti halnya keindahan mobil, pesawat, dan kapal	<i>The five Point of New Architecture</i> • <i>The horizontal window</i> • <i>Free plan</i> • <i>Free facade</i> • <i>Roof garden</i> • <i>Pilotis</i>	(Moreira, 2020)
3.	Arsitektur modern adalah gaya arsitektur yang muncul akibat kejenuhan terhadap ornamenisme	<i>Less is more</i>	(ARDIANTORO, 2011)

Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan yaitu penerapan tema Arsitektur Modern pada rancangan adalah agar tercapainya tujuan bangunan dengan tatanan ruang yang fungsional serta menerapkan prinsip Arsitektur Modern yang diutarakan menurut Le Cobusier dalam bukunya yang berjudul "5 butir arsitektur baru", yang terdiri dari (1) Bangunan seminimal mungkin menyentuh tanah atau "Pilotis", (2) Mengolah fasad dengan leluasa, yaitu "*Free facade*", (3) Mengolah denah dengan leluasa, yaitu *Free plan*. (4) Penataan jendela yang terlihat memanjang dan horizontal, yaitu *Long horizontal window* dan (5) *Roof garden*, yaitu taman yang berada pada atap.

Tinjauan Fungsi

- Menurut Wikipedia dengan artikelnya tentang "Tempat Istirahat Pengendara" Fasilitas yang umum pada *Rest Area* meliputi (Wikipedia, 2008):

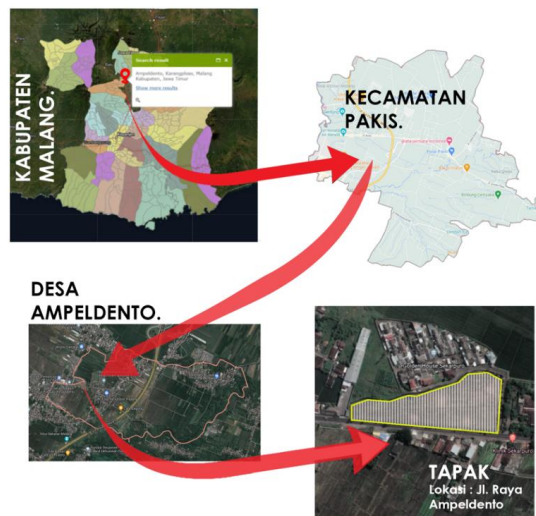
- Toilet
- Kursi dan meja istirahat
- Musholla/ masjid
- Kantin/kafe/restoran
- Menurut PERMEN PUPR No. 10 tahun 2018 mengenai Pelayanan Pada Jalan Tol dan Tempat Istirahat (PUPR, 2018) TIP tipe C memiliki luas paling sedikit 2500 m². disebutkan bahwa TIP tipe C fasilitas yang disediakan yaitu kios atau warung, musholla, toilet dan tempat parkir sementara (PUPR, 2018). Rinciannya kebutuhan ruangnya yaitu:
 - Toilet untuk wanita disediakan minimal 8 dan toilet untuk pria minimal disediakan 4 toilet.
 - Musholla disediakan dengan luas paling sedikit 50 m².
 - Warung dan kios disediakan dengan luas total paling sedikit 50m².
 - Bengkel kendaraan dengan luasan minimal 80m²

a. Studi Komparasi

- *Rest Area* KM 519 A Tol Solo - Ngawi (iDea Online, 2019)
 - Tempat Parkir dapat menampung sampai 150 kendaraan berukuran mulai dari kecil dan besar
 - Toko, masjid, *retail*, toilet, dan gratis parkir
 - Para pelaku UMKM disediakan pujasera yang cukup besar
- *Rest Area* Teras Melati 695 Tol Jombang - Mojokerto (Antara News, 2019)
 - Area parkir yang dapat menampung sampai 8 kendaraan berukuran besar dan 74 kendaraan berukuran kecil
 - Konsep bangunan dengan memadukan tema yang modern dan keindahan alam
 - RTH
 - Fasilitas Masjid sebagai ikon juga bangunan utamanya
 - Tempat makan yang memfasilitasi pengusaha lokal juga UMKM
 - Toilet umum untuk pria dan wanita

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Desa Ampeldento, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Tapak merupakan lahan kosong dan bekas tanah sawah. Luas tapak sebesar 7745m², dengan peraturan daerah KDB Maksimal 60% atau 4.600 m² dengan KLB maksimal yaitu 4 lantai. (Berdasarkan perda kab malang no 1 tahun 2018 Penetapan untuk kawasan sedang dapat ditetapkan KDB 30% sampai dengan 60%). KDH Minimal 30% atau 2.323 m². GSJ $\pm$ 4 m (setengah dari lebar jalan 7,5m). (PERATURAN DAERAH KABUPATEN MALANG, 2018)



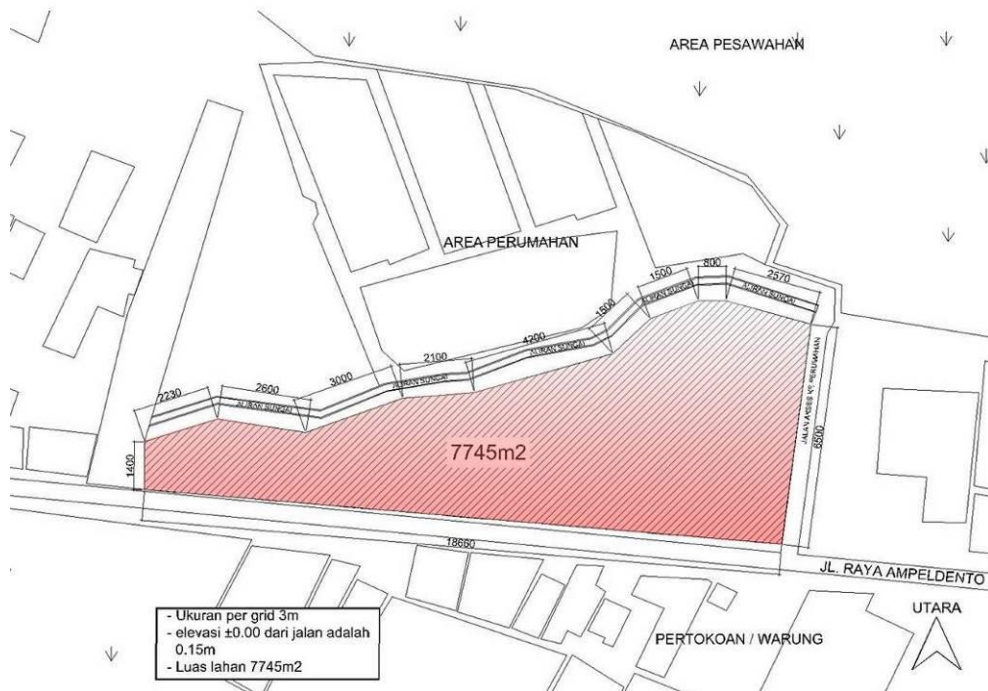
Gambar 1. Data Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Terdapat batas batas tapak yaitu :

- a. Batas pada utara tapak : Perumahan Golden House Sekarpuro
- b. Batas pada timur tapak : Sawah dan Pertokoan
- c. Batas pada selatan tapak : Pabrik CMB
- d. Batas pada barat tapak : Kantor Brimob

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Pusat belanja UMKM	980
2	Area <i>Retail & Foodcourt</i>	1965
Total luasan		2945

Sumber: Analisis Pribadi (2022)

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Bengkel	270
2	Mushola	190
3	Toilet Umum	120
4	ATM <i>Center</i>	21
5	Minimarket	155
6	Kafe	796
Total luasan		1552

Sumber: Analisis Pribadi (2022)

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kantor Pengelola	365
2	Gudang	100
Total luasan		465

Sumber: Analisis Pribadi (2022)

d. Fasilitas Servis

Tabel 5.
Fasilitas Servis

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang MEP	130
2	<i>Basement</i>	1079
Total luasan		1209

Sumber: Analisis Pribadi (2022)

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area Parkir Umum	3300
2	Area Parkir Pengelola	330
3	<i>Plaza</i>	710
Total luasan		4340

Sumber: Analisis Pribadi (2022)

f. Total Luasan Ruang

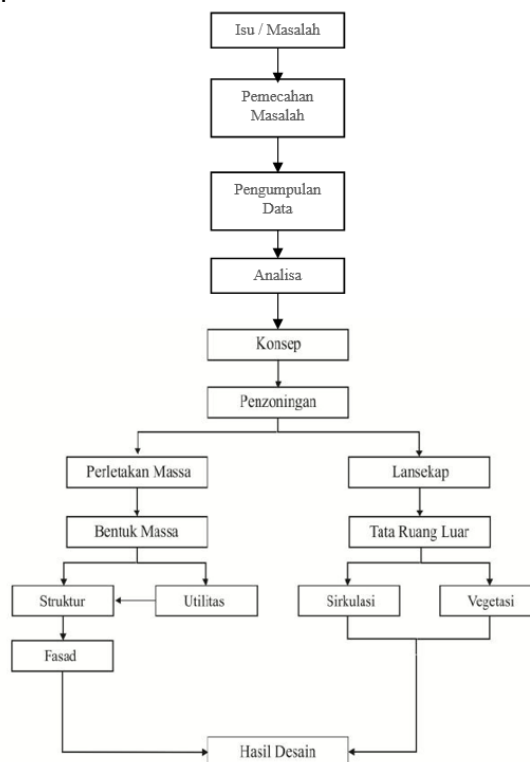
Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Fasilitas utama	2945
2	Fasilitas penunjang	1552
3	Fasilitas pengelola	465
4	Fasilitas servis	1209
Total luasan		6.171
Lahan Ruang Luar		4.340

Sumber: Analisis Pribadi (2022)

METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di Ampeldento menggunakan metode dengan tahapan yang dimulai dari Pendataan Isu, Pemecahan masalah, Pengumpulan Data, Analisis lalu Konsep.



Gambar 3. Diagram Metode Perancangan

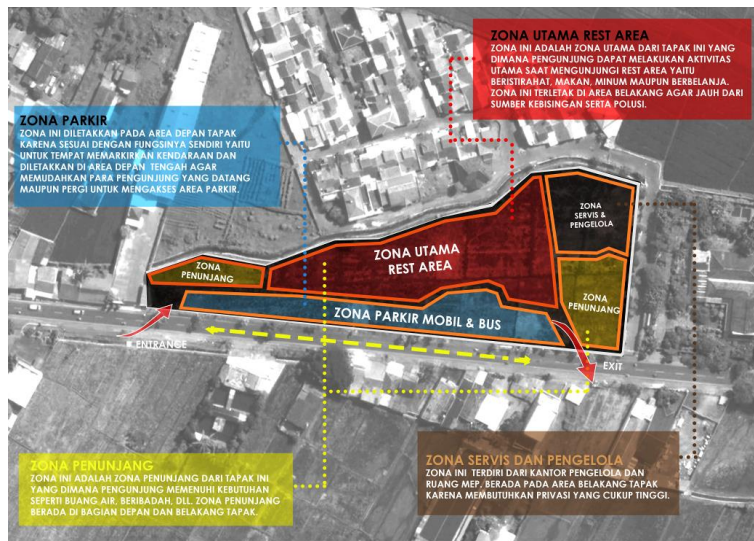
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

1. Pendataan Isu
Pada tahap ini dilakukan pencarian isu yang ada pada tapak maupun lingkungan sekitarnya.
2. Pemecahan masalah
Pada tahap ini dilakukan pencarian dan pertimbangan - pertimbangan terhadap solusi bagi isu yang ada pada tapak maupun lingkungan sekitarnya.
3. Pengambilan Data
Pengambilan data terbagi menjadi 2 jenis, diantaranya;
 - Data Primer : Pengambilan data berdasarkan survei lapangan dan wawancara.
 - Data Sekunder : Pengambilan data melalui studi literatur, peraturan - peraturan pemerintah maupun daerah.
4. Analisis
Dari data yang telah diperoleh sebelumnya dilakukan analisa lebih lanjut.
5. Konsep
Pengolahan data pada analisa untuk mencapai tujuan perancangan.
6. Hasil Rancangan

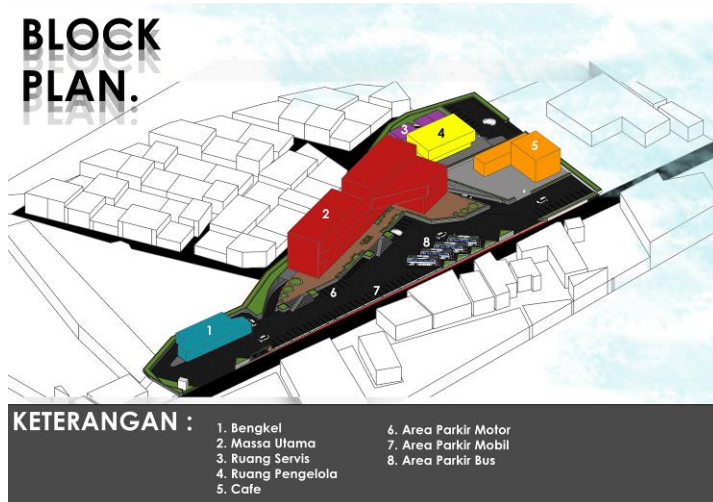
HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Tapak rancangan berlokasi di Jl. Raya Ampeldento, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Tapak merupakan lahan kosong. *Main entrance* pada tapak diletakkan pada bagian ujung barat tapak dan *exit* berada pada ujung timur tapak sehingga tidak mengganggu sirkulasi kendaraan yang berada di jalan raya depan tapak. Vegetasi pada tapak di tata kembali dan disesuaikan dengan kebutuhan seperti kebutuhan akustik untuk mencegah terjadinya kebisingan yang masuk kedalam tapak, dan kebisingan yang dihasilkan tapak.



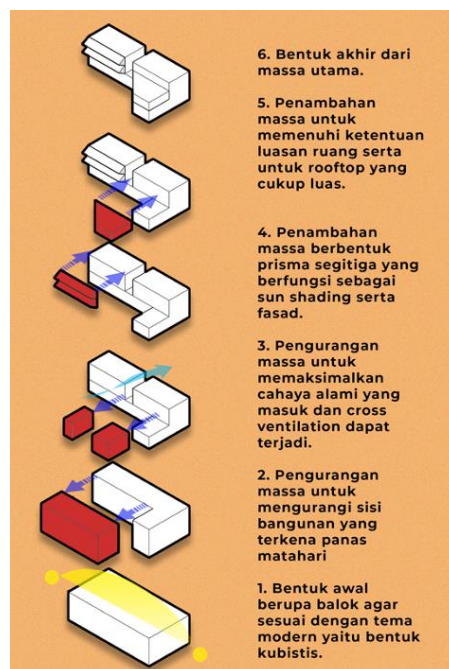
Gambar 4. Zoning Mikro
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022



Gambar 5. Penataan Massa
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Bentuk

Karena tema perancangan yang diambil adalah arsitektur modern, maka bentuk pada rancangan berasal dari bentuk dasar geometris, prinsip less is more serta minim segala bentuk ornamen. Kemudian bentuk akan dikembangkan sesuai dengan prinsip Arsitektur Modern yang di kemukakan oleh Le Cobusier dalam bukunya yang berjudul "*The five Point of New Architecture*" atau "*5 Butir Arsitektur Baru*".



Gambar 6. Konsep bentuk

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Ruang

Berdasarkan hasil dari analisis dapat diambil kesimpulan bahwa setiap ruang di *Rest Area* ampeldento ini memiliki jenis dan besaran yang beragam , maka dari itu konsep ruang secara makro yang dipakai adalah jenis Pola Tataan Ruang *Cluster* dimana beberapa ruang dikelompokkan berdasarkan kedekatan atau berbagi sifat atau hubungan visual yang sama.

Di dalam komposisinya, konsep dari tataan ruang *cluster* ini mampu menerima ruang yang berlainan fungsi, ukuran serta, bentuknya hanya saja tetap bersinambungan satu sama lain berdasarkan alat penata visual seperti sumbu serta simetri ataupun penempatan nya. (Ching, 2015)

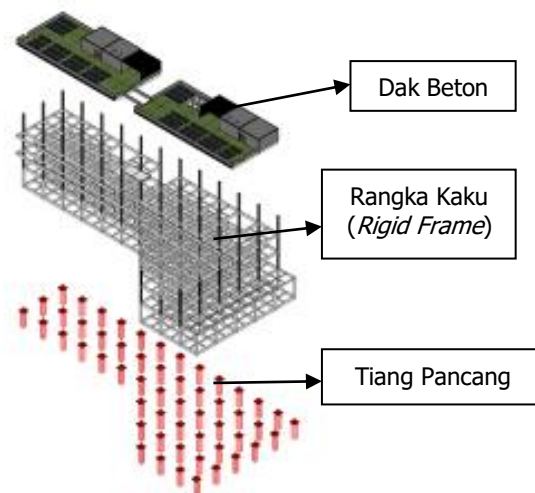


Gambar 7. Pola Tatahan Ruang Cluster

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Struktur

Struktur pada rancangan *Rest Area* menggunakan struktur rangka kaku (untuk struktur utama), menggunakan pondasi tiang pancang (untuk struktur bawah), serta dak beton (untuk struktur atas).



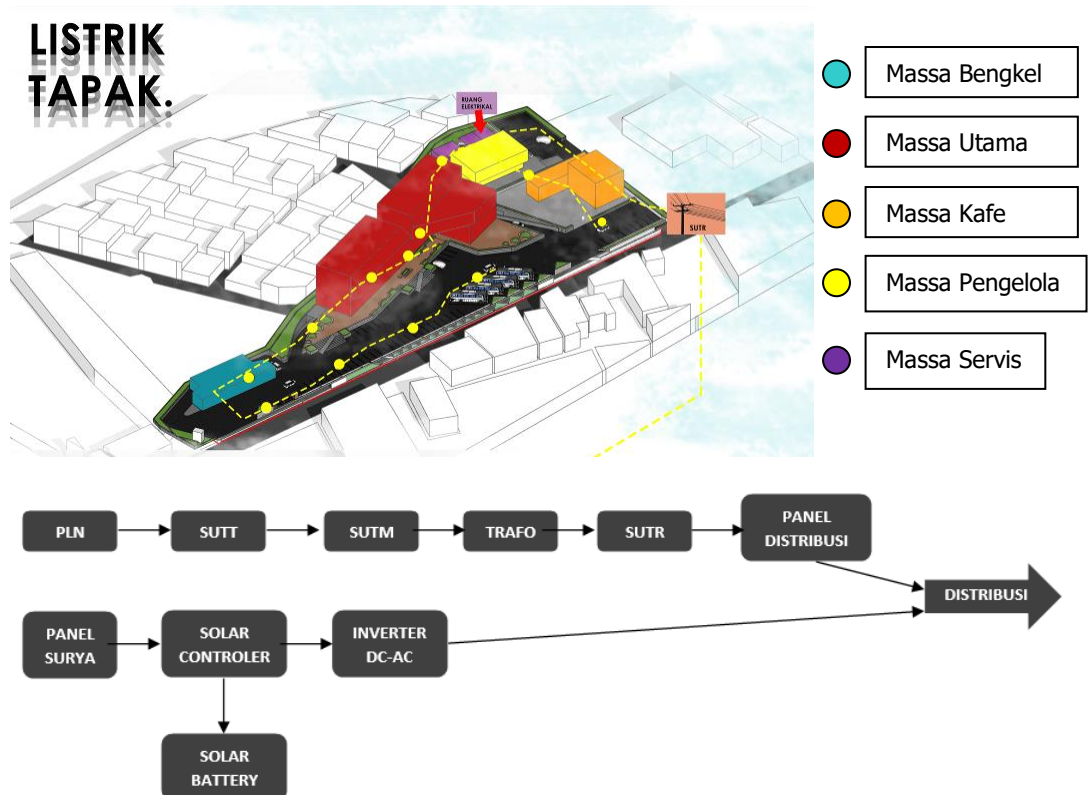
Gambar 8. Isometri Konsep Struktur

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Utilitas

- Sistem Kelistrikan

Menggunakan listrik yang bersumber dari PLN dan Panel surya yang distribusinya dapat dilihat pada gambar dibawah :

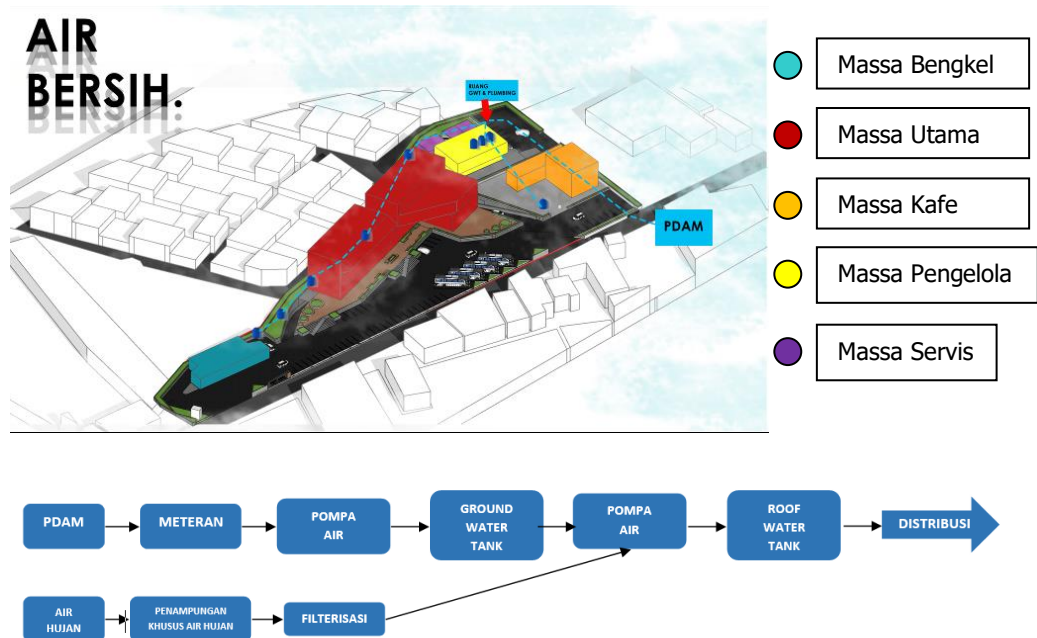


Gambar 9. Sistem Kelistrikan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- Konsep Air Bersih

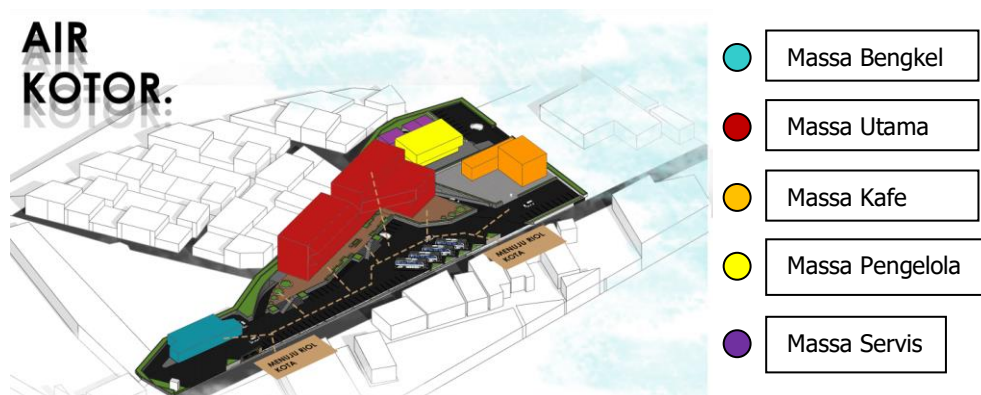
Menggunakan air yang bersumber dari PDAM yang distribusinya dapat dilihat pada gambar dibawah :

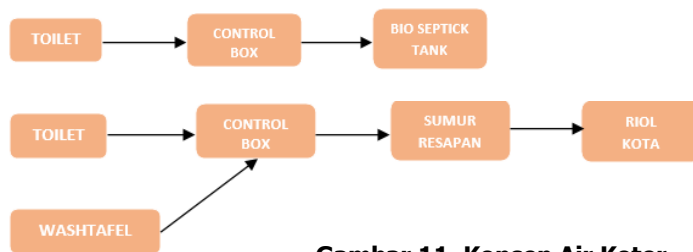


Gambar 10. Konsep Air Bersih
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- Konsep Air Kotor

Air kotor dan limbah toilet akan didistribusikan seperti gambar dibawah :

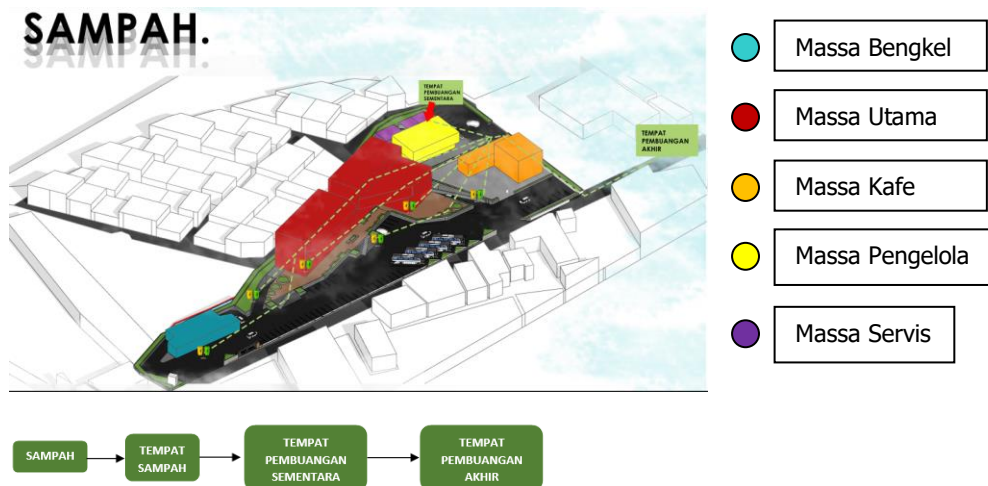




Gambar 11. Konsep Air Kotor
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- Sistem Pembuangan Sampah

Pendistribusian sampah pada kawasan rancangan dapat dilihat pada gambar dibawah :

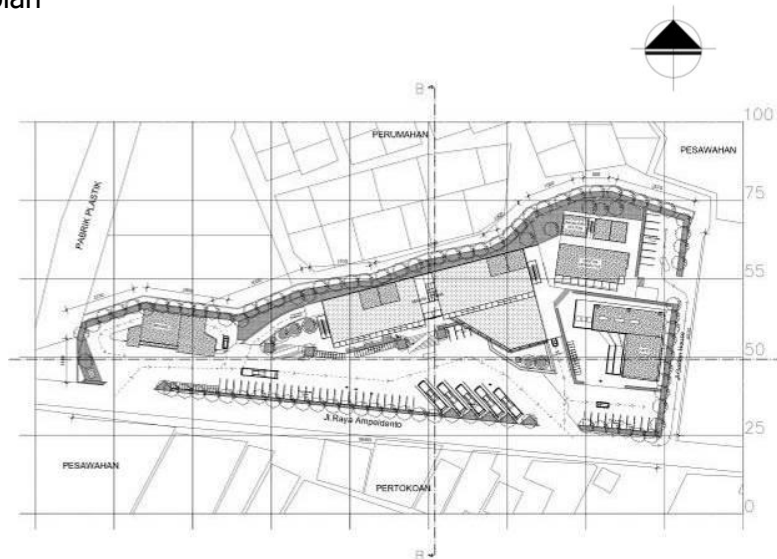


Gambar 12. Konsep Distribusi Sampah
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Visual Perancangan

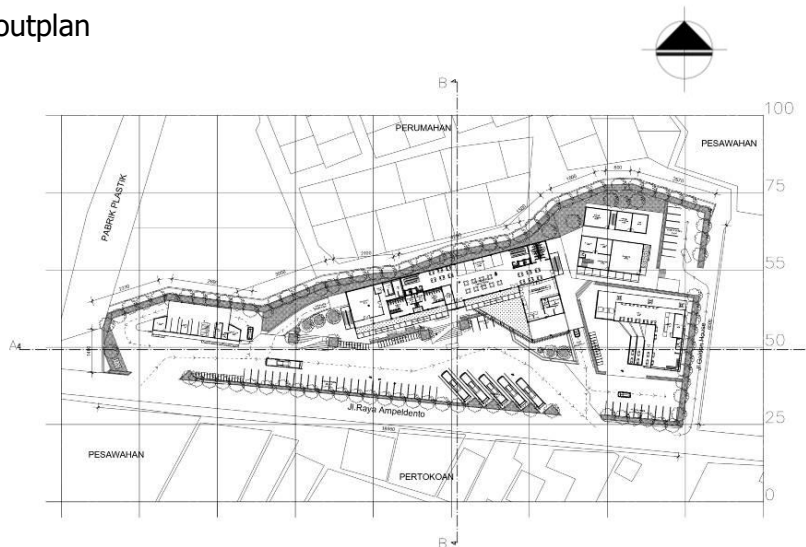
Visual perancangan terdiri dari siteplan, layoutplan, tampak kawasan, potongan kawasan, detail, serta perspektif sebagai berikut :

- Siteplan



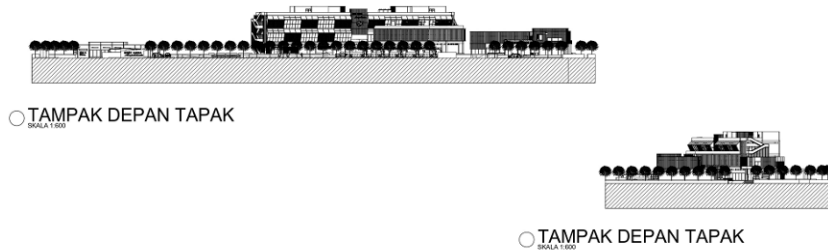
Gambar 13. Site Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- Layoutplan



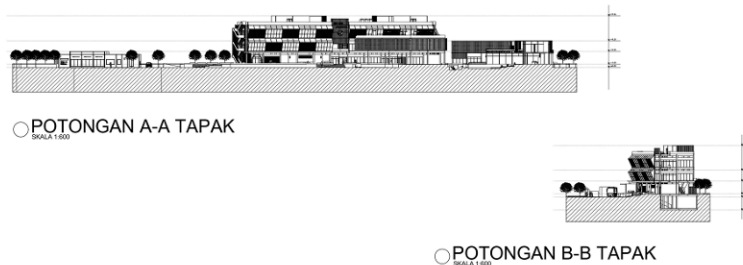
Gambar 14. Layout Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- Tampak Kawasan



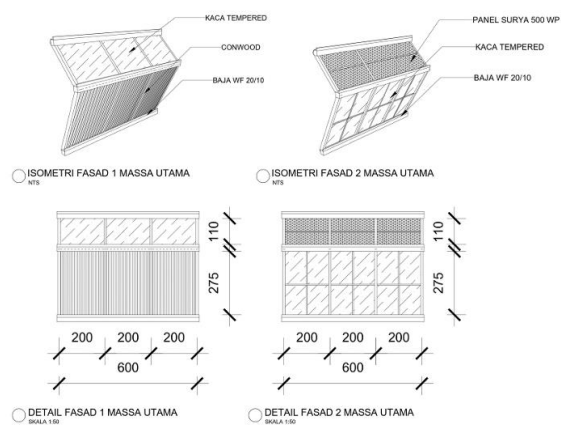
Gambar 15. Tampak Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- Potongan Kawasan



Gambar 16. Potongan Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- Detail



Gambar 17. Detail Fasad
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- Perspektif Eksterior



Gambar 18. Render Perspektif Eksterior

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- Perspektif Interior



Gambar 19. Render Perspektif Interior

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

KESIMPULAN

Untuk memfasilitasi tempat istirahat bagi pengendara bermotor, dirancanglah *Rest Area* di desa Ampeldento dengan berbagai fasilitas seperti toilet umum, mushola, minimarket, ATM *center* dan kafe. Tak lupa untuk mewadahi pelaku UMKM di desa Ampeldento dirancanglah fasilitas berupa *foodcourt* dan pusat oleh-oleh. Penerapan arsitektur modern pada rancangan mengikuti 5 prinsip arsitektur modern yang dikemukakan oleh Le Corbusier yaitu : (1) "Pilotis", yang terapkan pada bagian lantai 2 keatas yang minim menyentuh tanah (2) Mengolah fasad dengan luasa, yaitu "*Free facade*", (3) Mengolah denah dengan luasa, yaitu *Free plan*. (4) Penataan jendela yang terlihat memanjang dan horisontal dan (5) *Roof garden*, yaitu taman yang berada pada atap bangunan utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara News. (2019). *Teras Melati 695 dan Teras Dipa 678 siap sambut pemudik - ANTARA News*.
<https://www.antaranews.com/berita/860678/teras-melati-695-dan-teras-dipa-678-siap-sambut-pemudik>
- ARDIANTORO. (2011). Sejarah Arsitektur Minimalis. *Ardiantoro*.
- Ching, F. D. K. (2015). *Architecture Form, Space, & Order Fourth Edition*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- iDea Online. (2019). *Hasil Karya Ridwan Kamil, Intip Keindahan Rest Area Tol Trans-Jawa Bak Mal di Jakarta! - Semua Halaman - iDEA*.
<https://idea.grid.id/read/091641224/hasil-karya-ridwan-kamil-intip-keindahan-rest-area-tol-trans-jawa-bak-mal-di-jakarta?page=all>
- Moreira, S. (2020). *The 5 Points of Modern Architecture in Contemporary Projects / ArchDaily*. <https://www.archdaily.com/948273/the-5-points-of-modern-architecture-in-contemporary-projects>
- PERATURAN DAERAH KABUPATEN MALANG. (2018). *Peraturan Daerah (PERDA) tentang BANGUNAN GEDUNG*.
- PUPR. (2018). *Permen No.10/PRT/M/2018 tentang tempat istirahat dan pelayanan pada jalan tol*.
- Tri Wicaksono, M. R. T. (2020). Kajian Arsitektur Modern Pada Prasarana Sekolah Keberbakatan Olahraga (Sko). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(2), 252–260. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i2.24683>
- Wikipedia. (2008). *Tempat istirahat - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Tempat_istirahat
- Wikipedia. (2021, Februari 26). *Kabupaten Malang Dalam Angka 2021*. <https://malangkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/d5bc23b51970236da8ea6f8f/kabupaten-malang-dalam-angka-2021.html>
- www.kompasiana.com. (2022). *KKMDR UIN Malang Lakukan Pengembangan UMKM sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Ampeldento Halaman 1 - Kompasiana.com*.
<https://www.kompasiana.com/fauziatulstudentuinmlg/61f7962d8700001e9704be67/kkm-dr-uin-malang-2021-2022-melakukan-pengembangan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-sebagai-upaya-peningkatan-ekonomi-masyarakat-di-desa-ampeldento>